

Metode *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada Siswa Sekolah Dasar

Junaedi, S.Pd.

SD Negeri Pasir Kadu 02
e-mail: junaedispd68@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini didasari oleh rendahnya hasil belajar siswa terhadap pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning*. Penelitian dilakukan dengan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang Subjek penelitian ini ialah siswa kelas IV Tahun Ajaran 2019/2020 Sekolah Dasar Negeri Pasir Kadu 02, yang terdiri dari 20 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yang terdiri dari empat tahapan kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data hasil belajar dilakukan menggunakan lembar observasi yang digunakan selama proses pembelajaran, dan tes yang diberikan pada akhir siklus I dan akhir siklus II. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif. Hal ini dilihat dari peningkatan kemampuan siswa pada proses pembelajaran prasiklus, siklus I, dan Siklus II yang dilihat berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu ≥ 70 . Besaran peningkatan banyak siswa yang mencapai KKM pada hasil belajar ialah sebesar 70% dari prasiklus sampai dengan siklus II. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan terjadinya peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi Pancasila selama proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), melalui metode pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Tahun Ajaran 2019/2020 SD Negeri Pasir Kadu 02.

Kata Kunci: Metode *Problem Based Learning*; Hasil Belajar; Materi Pancasila; kelas IV; CAR; PKn.

Abstract

This research is based on the low student learning outcomes of Pendidikan Kewarganegaraan lessons (Civics). This study aims to improve student learning outcomes in Pendidikan Kewarganegaraan learning(Civics), by using the learning method *Problem Based Learning*. The research was conducted with *Classroom Action Research*, the subjects of this study were fourth grade students of the 2019/2020 Academic Year of the Pasir Kadu 02 Elementary School, which consisted of 20 students. This research was conducted in two cycles, consisting of four stages of activity, namely: planning, implementing the action, observing, and reflecting. The learning outcome data was collected using the observation sheet that was used during the learning process, and the tests were given at the end of cycle I and the end of cycle II. The collected data were then analyzed quantitatively. This can be seen from the increase in students' abilities in the pre-cycle learning process, Cycle I, and Cycle II which is seen based on the minimum completeness criteria (KKM). The magnitude of the increase in the number of students who reach the KKM in learning outcomes is 70% from pre-cycle to cycle II. The results of quantitative analysis show that there is an increase in students' ability to understand Pancasila material during Pendidikan Kewarganegaraan learning(Civics) process, through the learning method, it *Problem Based Learning* can improve learning outcomes for fourth grade students for the 2019/2020 Academic Year of SD Negeri Pasir Kadu 02.

Keywords : *Problem Based Learning Method*; Learning outcomes; Pancasila material; class IV; CAR; Civics.

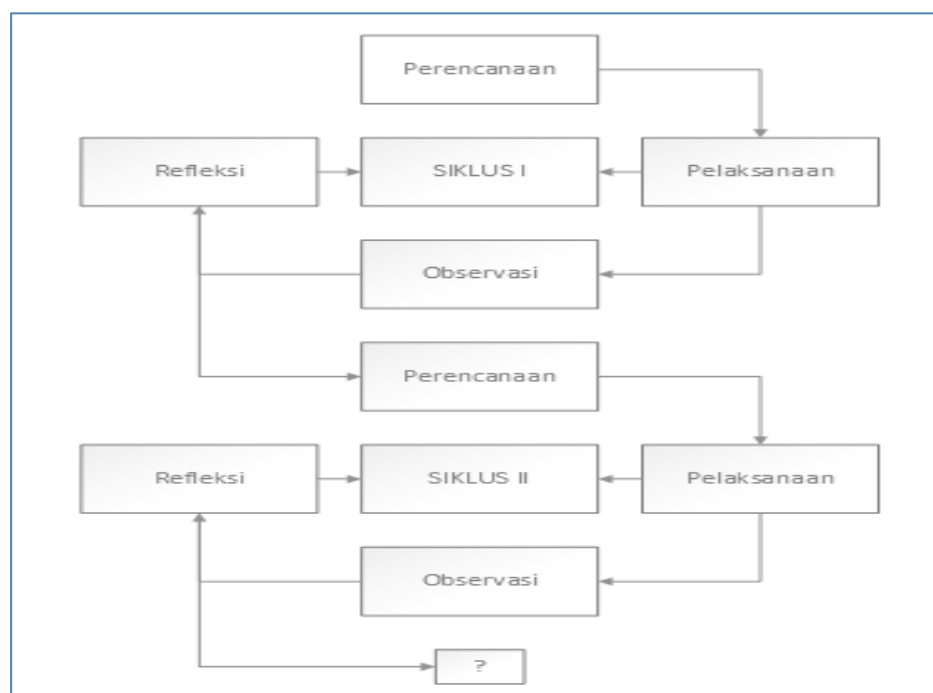
PENDAHULUAN

Metode belajar merupakan cara yang sering digunakan guru sebagai strategi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas (Nasution, 2017). Adapun metode pembelajaran pada saat ini menurut Antika (2014) haruslah menjadikan siswa sebagai pusat dari pembelajaran. Tidak lagi menjadikan siswa sebagai objek namun selaku subjek yang mampu berkembang dengan menjadikan pembelajaran *student center*. Hal ini bertujuan agar siswa lebih kritis dan kreatif sesuai dengan pembelajaran saat ini yaitu kurikulum 2013. Adapun salah satu metode yang berpusat kepada siswa ialah *Problem Based Learning* (PBL) (Butar-butur M, 2018). Metode PBL memberi kesempatan kepada siswa agar dapat memecahkan masalah yang berhubungan dengan sehari-hari dengan menggunakan konsep yang telah dipelajari secara mendalam, berpikir kritis, dan kreatif (Nafiah, 2014).

Materi Pancasila pada Pendidikan Kewarganegaraan untuk anak kelas IV terkadang masih menjadi hal yang sulit. Dikarenakan banyaknya aplikasi pada kehidupan sehari-hari yang belum dipahami siswa sebagai bentuk implementasi secara tidak langsung dari Pancasila (Narmoatmojo .W, 2017). Adapun metode PBL diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan kelebihan dari penerapan metode PBL (Febrita, I & Harni, 2020) ialah siswa didorong menjadi lebih kritis, mampu memecahkan masalah dengan membangun pengetahuan sendiri dan guru dapat mengetahui penguasaan setiap individu siswa terhadap materi yang disampaikan.

METODE

Penelitian dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* (Khasinah, 2015). Subjek penelitian ini ialah siswa kelas IV SD Negeri Pasir Kadu 02 pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 20 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yang terdiri dari empat kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan dan pada siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Pengumpulan data hasil belajar dilakukan menggunakan tes yang diberikan pada akhir pembelajaran siklus I dan akhir pembelajaran siklus II. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif (Salasih, 2015).



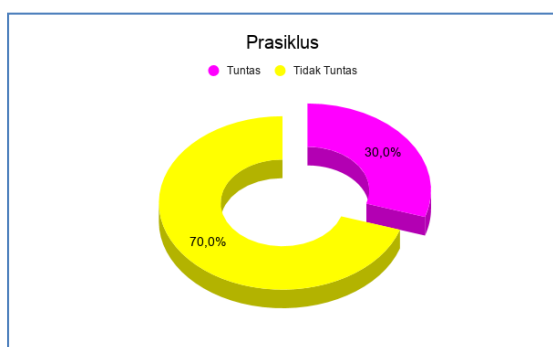
Gambar 1 Alur Metode Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

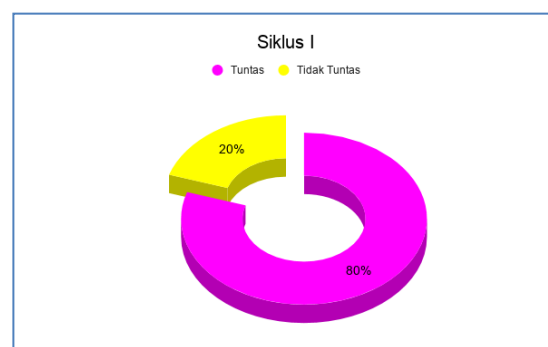
Hasil yang didapat setelah melakukan sebanyak dua siklus dengan tahapan yang telah di jelaskan sesuai dengan Gambar 1, sebelumnya telah dilaksanakan kegiatan pratindak yang menjadi dasar dari penelitian. Pada kegiatan pratindak/prasiklus siswa yang memenuhi KKM atau hasil belajar yang baik adalah sebanyak 6 siswa atau 30%. Tahapan Siklus pertama dimulai yaitu dilakukan perencanaan dengan menyusun pembelajaran yang menggunakan tahapan prosedur PBL dengan materi mengenai pancasila pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, dan dibuat soal evaluasi dalam bentuk tes dan observasi selama proses pelaksanaan pembelajaran.

Tahapan pelaksanaan pada metode PBL (Sugiyanto, 2010) dengan materi Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah guru memberitahukan tujuan pembelajaran, apasaja yang akan dipelajari, dan memotivasi siswa agar ikut aktif dalam kegiatan belajar. Kemudian guru membantu siswa untuk berkelompok, dimana siswa akan mencari penyelesaian dari masalah yang diberikan sambil diberi bantuan dalam langkah-langkah identifikasi oleh guru, kemudian siswa menyampaikan hasil kerjanya yang kemudian akan dianalisis dan dievaluasi secara bersama-sama.

Sembari pembelajaran dilaksanakan guru/peneliti melakukan observasi. Didapatkan hasil belajar siswa pada siklus I ini yaitu terjadi peningkatan terhadap masing-masing siswa sebanyak 20 orang. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya banyak siswa yang tuntas KKM dalam hasil belajar (tes) yaitu sebanyak 16 atau sebanyak 80% meningkat sebanyak 50% dari prasiklus. Pada tahapan akhir dilakukan refleksi terhadap hasil akhir masih perlu ditingkatkan lagi, karena masih cukup banyak siswa yang tidak tuntas, maka kesimpulan dari refleksi tersebut adalah dilakukannya siklus kedua. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2 sebagai perbandingan hasil ketuntasan belajar prasiklus dan siklus I di bawah ini:

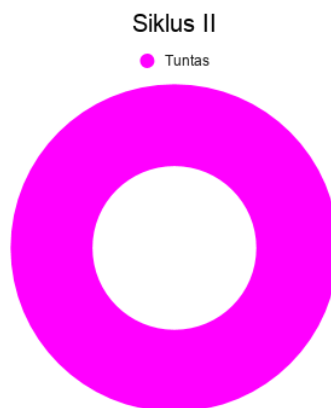


Gambar 2 Hasil Belajar Prasiklus



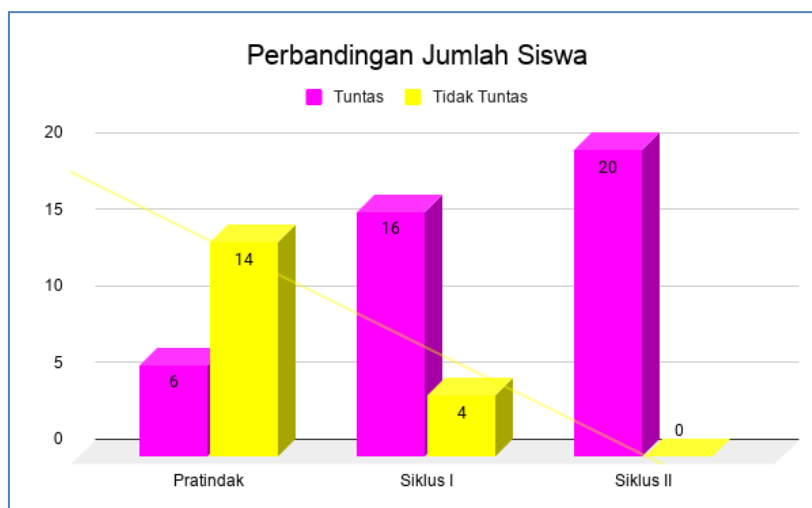
Gambar 3 Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan tahapan siklus I sebelumnya dilakukan Siklus kedua dengan tahapan yang sama yaitu dilakukan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan observasi siswa terhadap Perbandingan selama proses pembelajaran Siklus II. Didapatkan hasil belajar siswa pada siklus II ini yaitu terjadi peningkatan terhadap masing-masing siswa sebanyak 20 orang. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dalam hasil belajar (tes) yaitu menjadi 100% atau meningkat sebanyak 20% siklus I dari dan 70% dari prasiklus. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada Gambar 3 perbandingan nilai prasiklus dan siklus I di bawah ini:



Gambar 4 Hasil Belajar Siklus II

Refleksi dari rangkaian tahapan kegiatan penelitian setelah didapatkan hasil siklus II yang telah 100% siswa mendapatkan ketuntasan minimum maka proses siklus selesai. Dengan didapatkan hasil perbandingan pada prasiklus 30% kemudian pada siklus I meningkat menjadi 80%, dan di akhir siklus kedua hasil belajar siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 100%. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada Gambar 4 perbandingan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di bawah ini:



Gambar 5 Perbandingan Hasil Belajar Siswa

SIMPULAN

Pembelajaran menggunakan metode *Problem Based Learning* dapat menjadi salah satu cara dalam meningkatkan hasil belajar siswa mendapatkan kriteria ketuntasan minimum siswa kelas IV tahun ajaran 2019/2020 SD Negeri Pasir Kadu 02 pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Hal ini dilihat dari meningkatnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dalam hasil belajar (tes) yaitu menjadi 100% atau meningkat sebanyak 70% dari prasiklus dan 20% dari siklus I.

DAFTAR PUSTAKA

- Antika, Reza Rindy, (2014). "Proses Pembelajaran Berbasis *Student Centered Learning* (Studi Deskriptif di Sekolah Menengah Pertama Islam Baitul 'Izzah, Nganjuk" hal.251-263. *BioKultur*, Vol.III/No.1/Januari-Juni 2014, hal. 263
- Asiza, N & Irwan M, (2019), *Problem Based Learning*. ISBN: 978-623-7202-91-2. Kaaffah Learning Center, Parepare.

- Butar-butur. M, (2018). Peranan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Limit Fungsi Aljabar Kelas XI SMA, JPTAM Volume 2 Nomor 4 Tahun 2018. Halaman 877-881. [online: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/36/32>.]
- Departemen Pendidikandan Kebudayaan RI. 1996. *Pedoman UmumEjaan Bahasa Indonesia yangDisempurnakan*. Bandung: PustakaSetia.
- Departemen PendidikanNasional. 2006. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar Sekolah Dasar*. Jakarta:Departemen PendidikanNasional.
- Fathurohman,I. 2008. *Peningkatan Keterampilan Menyimakdengan Teknik Menjawab Pertanyaanpada Peserta Didik X-5 SMA N 1 Sigaluh Kabupaten Banjarnegara*. (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Febrita. I & Harni, 2020. Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Tematik Terpadu terhadap Berfikir Kritis Siswa di Kelas IV SD. JPTAM Volume 4 Nomor 2 Tahun 2020 pp 1619-1633. [online: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/627/554/1226>]
- Hamidah. D, Putri. R.I.I, & Somakim. 2017. Eksplorasi Pemahaman Siswa pada Materi Perbandingan Senilai Menggunakan Konteks Cerita di SMP. JRPiPM, Vol. 1 (2017, no. 1, pp. 1-49. [online: journal.unesa.ac.id/index.php/jrpiPM]
- Khasinah Siti (2015), Classroom Action Research. *jurnal pendidikan PIONIR*, Vol 4, No 1, [DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v4i1.159>]
- Lasmiatun, 2013, Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Akti *Problem Based Learning (PBL)* Dalam Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Sri Indrapura [online: http://repository.uin-suska.ac.id/2118/1/2013_2013731PMT.pdf.]
- Mulyasa,E. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa,H.E.dkk. 2010. *PraktikPenelitian Tindakan Kelas*. Bandung:PT RemajaRosdakarya.
- Munib, A. dkk. 2007. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UniversitasNegeri Semarang.
- Nafiah, Y. N.2014. Penerapan Model Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi Vol 4, Nomor 1, Februari 2014. Pp 125-143.* [online: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/download/2540/2098>.]
- Narmoatmojo .W,. 2017. Implementasi Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia. FKIP UNS. [online: https://ppkn.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/Implementasi-PS-melalui-PKn_AP3Knl-2017.pdf.]
- Nasution M. K, 2017, Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*Vol. 11, No. 1, 2017; ISSN 1978-8169 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN “SMH” serang, Banten
- Salasih, Sintha Muning. 2015. *Meningkatkan Keaktifan Belajar siswa Menggunakan Model Quantum Teaching Pada Materi Bangun Ruang di Kelas V Sd Negeri Sangon Kokap Kulon Progo*. S1 thesis, PGSD. [online: <https://core.ac.uk/download/pdf/33512651.pdf>.]
- Said, M. A, Nirmayanti, & Nurlina. (2015). Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe *Problem Based Learning (PBL)* Untuk Meningkatkan Hasil belajar Fisika Peserta Didik Kelas XA SMA Al Bayan Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal) SNF2015 VOLUME IV, OKTOBER 2015.* [online: [http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosidingsnf/article/download/4648/3481/.](http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosidingsnf/article/download/4648/3481/)]
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta